

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan magang MBKM dilakukan dengan penyelesaian tugas umum, tugas khusus, dan tugas tambahan pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tugas umum yang dikerjakan mahasiswa selama berada di lokasi magang secara garis besar adalah pelaksanaan pemantauan, pengendalian, dan penanggulangan pencemaran lingkungan hidup di Kabupaten Bojonegoro
2. Kualitas Air Embung Bendo, Mayangkawis dan Babo dengan Peruntukan Wisata dan Pertanian di Kabupaten Bojonegoro memberikan hasil bahwa kualitas air dari tiga embung yang dianalisis memiliki kondisi yang berbeda-beda dan penyebab yang berbeda-beda. Namun beberapa embung memiliki nilai parameter yang melebihi baku mutu sehingga membutuhkan pemantauan lebih lanjut karena mengingat pentingnya pemanfaatan oleh masyarakat sekitar dan pengambilan tindakan khusus apabila memang diperlukan.
3. Kondisi eksisting IPAL laboratorium DLH Kabupaten Bojonegoro saat ini terdiri dari Bak Ekualisasi, *Activated carbon* , *Upflow Anaerobic Filter*, dan Bak Pengendap Akhir, dengan hanya *Upflow Anaerobic Filter* yang memenuhi kriteria desain untuk 2000 L/hari air limbah. Perlu perencanaan ulang desain unit bangunan dengan dimensi yang disesuaikan untuk Bak Ekualisasi, *Unit Activated carbon* , dan Bak Pengendap Akhir.

## 4.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil kegiatan magang MBKM di Dinas Lingkungan Hidup Bojonegoro sebagai berikut :

1. Terkait pemantauan kualitas air embung dapat dilakukan tindakan sesuai kondisi embung seperti pada Embung Bendo disarankan untuk melakukan pemantauan kualitas air secara rutin, khususnya pada parameter kekeruhan dan kontaminasi dari air sungai sekitar. Upaya seperti pemasangan filter atau penjernih air dapat dipertimbangkan untuk mengurangi kekeruhan. Pada Embung Mayangkawis harap dilakukan pemantauan kualitas air sesuai dengan peruntukan sebagai cadangan air irigasi. Upaya preventif untuk menjaga agar tidak terjadi peningkatan kontaminasi perlu dilakukan. Sedangkan untuk Embung Babo perlu meningkatkan pemantauan khususnya pada kandungan COD dan kekeruhan dengan melakukan tindakan remediasi apabila terjadi peningkatan pencemaran untuk menjaga kualitas air sebagai objek wisata.
2. Terkait IPAL Laboratorium perlu melakukan beberapa penambahan maupun perbaikan sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan berdasarkan peraturan yang berlaku.